BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai perguruan tinggi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Masa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.[1]

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah

[1] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.[2]

IPS memang tidak dapat lepas dari proses menghafal namun, proses belajar sesungguhnya bukanlah semata kegiatan menghafal. Banyak hal yang kita ingat akan hilang dalam beberapa jam. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, siswa harus mengolahnya atau memahaminya. Seorang guru tidak dapat dengan serta merta menuangkan sesuatu kedalam benak siswanya, karena mereka sendirilah yang harus menata apa yang mereka dengar dan lihat menjadi satu kesatuan yang bermakna. Tanpa peluang untuk mendiskusikan, mengajukan pertanyaan, mempraktikan, dan barangkali bahkan mengajarkannya kepada siswa yang lain, proses belajar yang sesungguhnya tidak akan terjadi.[3]

Pada kenyataannya siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara guru dan daftar nilai tugas materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada kelas V di MI Al Azhar Surabaya bahwa dari 27 siswa

---

[2] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 50.
[3] Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendika, 2014), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada di kelas V hanya 12 siswa yang dapat memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 sedangkan 17 siswa yang lainnya belum dapat memenuhi KKM.[4]

Kurangnya pemahaman IPS materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia disebabkan karena banyaknya materi yang membutuhkan hafalan, selain itu materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia termasuk materi yang membutuhkan banyak penjelasan sehingga cenderung membuat siswa segan belajar dan merasa bosan mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi yang sedang diajarkan.[5]

Untuk itu peneliti mengambil tindakan berupa penggunaan strategi *college ball* dalam upaya peningkatan pemahaman materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia mata pelajaran IPS kelas V MI Al Azhar Surabaya. Strategi *college ball* adalah salah satu strategi belajar aktif yang memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi, dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya.[6] Strategi ini digunakan agar dapat menjadikan belajar menjadi tidak terlupakan. Sehingga, siswa tidak hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi pelajaran yang ada namun siswa juga dapat memahami isi dari materi yang sedang dijelaskan.

---

[4] Hasil wawancara dan daftar nilai mata pelajaran IPS siswa kelas V MI Al Azhar Surabaya.
[5] Hasil wawancara dengan guru kelas V MI Al Azhar Surabaya pada tanggal 22 oktober 2016.
[6] Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, 261.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan judul Peningkatan Motivasi Belajar Ipa Melalui Metode Pembelajaran College Ball Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jati 02 Sumberlawang Sragen Tahun Ajaran 2012/2013 oleh Yeni Aturani dengan penelitian ini terletak pada materi pembelajaran, mata pelajaran, masalah yang diangkat, dan lokasi penelitian.[7] Materi dan mata pelajaran yang diambil oleh penelitian sebelumnya adalah mata pelajaran IPA sedangkan penelitian ini mengambil mata pelajaran IPS dengan materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Masalah yang diangkat oleh penelitian sebelumnya adalah mengenai motivasi belajar sedangkan penelitian ini mengenai pemahaman siswa. Lokasi penelitian pada penelitian sebelumnya dilakukan di SD Negeri Jati 02 Sumberlawang Sragen sedangkan penelitian ini dilakukan di MI Al Azhar Surabaya. Persamaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan strategi *college ball*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas tentang **"Peningkatan Pemahaman Materi Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi *College Ball* di Kelas V MI Al Azhar Surabaya".**

---

[7] Yeni Aturani, *Peningkatan Motivasi Belajar Ipa Melalui Metode Pembelajaran College Ball Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jati 02 Sumberlawang Sragen Tahun Ajaran 2012/2013*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *college ball* dalam meningkatkan pemahaman materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V MI Al Azhar Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Al Azhar Surabaya setelah diterapkan strategi *college ball*?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPS materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia adalah dengan penerapan strategi *college ball*. Dengan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Strategi *college ball* memberikan variasi baru pada proses pembelajaran siswa dan juga merupakan strategi yang memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi, dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya. Sehingga, siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dengan lebih baik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *college ball* dalam meningkatkan pemahaman materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V MI Al Azhar Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Al Azhar Surabaya setelah diterapkan strategi *college ball*.

E. Lingkup Penelitian

Sehubung dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batas penelitian dengan tujuan supaya penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti. Agar penelitian bisa tuntas dan terfokus permasalahan dibatasi pada hal-hal dibawah ini:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al Azhar Surabaya semester Ganjil tahun ajaran 2016-2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah strategi *college ball* pada mata pelajaran IPS materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, mudah memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru serta pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dan bermakna dalam diri siswa.

2. Bagi Guru

   Memberikan masukan bagi para guru IPS dan guru mata pelajaran lain bahwa dengan penerapan strategi *college ball* dapat mengatasi masalah rendahnya tingkat pemahaman siswa. Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi sesama guru IPS untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya.

3. Bagi Kepala Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menjadi tambahan informasi serta masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran IPS di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id